

Nama : Tamam Abdiella Sancari

NPM : 2013053176

Kelas : 6D

ANALISIS JURNAL

Kata Multikulturalisme bukannya kata yang asing didengar bagi kita saat ini terutama di negara Indonesia. Indonesia sendiri memiliki you banyak kulture mulai dari budaya agama suku dan juga norma masyarakat. Menurut James Banks (Lestari, 2015) pendidikan multikultural adalah konsep atau ide sebagai suatu rangkaian kepercayaan (set of believe) dan penjelasan yang mengakui dan menilai pentingnya keragaman budaya dan etnis dalam membentuk gaya hidup, pengalaman sosial, identitas pribadi, dan kesempatan-kesempatan pendidikan dari individu, kelompok maupun negara. Sampai saat ini, pandangan utama pendidikan multikultural di dunia adalah asimilasi atau perspektif “melting-pot” (McNergney et al., 2001) di mana budaya mikro diharapkan melepaskan identitas budaya mereka untuk berbaur atau terserap. Dengan banyaknya perbedaan tersebut rentan bagi masyarakat Indonesia mengalami kesalah pahaman tentang nilai nilai multikultural contohnya banyak kerusuhan dan juga bentrokan antar warga di tengah masyarakat yang ada saat ini jika tidak ada solusi dari pencegahan masalah tersebut hal ini akan sangat berbahaya untuk kesatuan dan keutuhan bangsa Indonesia.

Dengan melalui pendidikan Multikultural diharapkan dapat meningkatkan rasa toleransi serta mencapai tujuan bersama dengan meningkatkan rasa hormat penghargaan dan juga komitmen terhadap kesetaraan yang ada di masyarakat sekitar. Dengan adanya interkoneksi yang meningkat di semua negara khususnya kita yang sedang menghadapi masalah global yang berkaitan dengan pendidikan ekosistem senjata nuklir terorisme maupun hak asasi manusia ruang lingkup pendidikan Multikultural perlu diperluas untuk memasukkan nilai nilai demokrasi, pluralisme budaya dalam budaya di masyarakat nasional maupun internasional. Perspektif global dapat mempromosikan nilai nilai multikultural toleransi untuk Kesetaraan di seluruh budaya yang ada di masyarakat terutama masyarakat nasional maupun internasional.

Pendidikan Multikultural lebih ditekankan di pendidikan institusi tinggi contohnya saja di perkuliahan karena di perkuliahan itu sendiri mahasiswa memiliki pandangan atau lingkup pergaulan yang lebih luas dari situ perspektif global dapat dimasukkan agar ruang lingkup

pendidikan Multikultural dapat diperluas. Dengan adanya pendidikan Multikultural dalam perspektif global diharapkan masyarakat yang ada dapat memiliki wawasan atau pemahaman yang lebih di Era canggihnya Globalisasi dan juga dapat membentengi mereka dari budaya budaya luar yang tidak sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia.